

BAB IV

Hasil Penelitian

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu fakultas yang ada di IAIN Tulungagung yang berlokasi di Jl. Mayor Sujadi No.46 desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Fakultas ini sudah berdiri sejak tahun 2010 dengan dua jurusan yaitu Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah. Jurusan Akuntansi syariah di fakultas ini merupakan jurusan baru yang terbentuk pada tahun 2015. Di Tahun 2017 ini Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam sudah mempunyai 6 prodi unggulanya yakni Ekonomi Syariah (ES), Perbankan Syariah (PS), Akutansi Syariah (AKS), Manajemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA), Manajemen Bisnis Syariah (MBS), dan Manajemen Keuangan Syariah (MKS).¹ Untuk Angkatan tahun 2016 fakultas ini menerima mahasiswa baru dengan jumlah 1.181 yang terdiri dari mahasiswa Ekonomi Syariah Sebanyak 634, Perbankan Syariah Sebanyak 345, Akuntansi Syariah sebanyak 139 dan Mazawa sebanyak 63 mahasiswa. Dan pada tahun 2017 kultas ini menerima mahasiswa baru dengan jumlah 4.199 yang terdiri dari mahasiswa perbankan syariah sebanyak 1.359, Ekonomi syariah sebanyak 1.579, Akutansi

¹ Badan Akademik dan Kemahasiswaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, <https://febi.iain-tulungagung.ac.id/fakultas/tata-usaha/akademik> dikases 10 maret 2021.

Syariah sebanyak 588, MAZAWA sebanyak 63, Manajemen Keuangan Syariah Sebanyak 240, Mnaajemen Bisnis Syariah sebanyak 390. Yang dimana jumlah mahasiswa FEBI tahun 2016 dan 2017 merupakan populasi dari penelitian ini.

2. Struktur Kepemimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam periode 2019²

Jabatan	Nama
Dekan	Dr. H. Dede Nurrohman, M.Ag.
Wakil Dekan Bidang Akademik	Dr. H. Mashudi, M.Pd.I
Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan	Dr. Nur Aini Latifah, S.E., M.M.
Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni	Dr. Sutopo, M.Pd.
Ketua Jurusan Perbankan Syariah	Muhammad Aqim Adlan, S.Ag., S.Pd., M.E.I.
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah	Muhammad Aswad, M.A.
Ketua Jurusan Akutansi Syariah	Dr. Qomarul Huda. M.Ag.
Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah	Nur Aziz Muslim, M.H.I.
Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah	Hj. Amalia Nuril Hidayati, S.E., M.Sy.
Ketua Jurusan Manajemen Zakat Wakaf	Dyah Pravitasari. S.E., M.S.A.
Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah	Refki Rusyandi, M.Pd.I.
Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah	Suminto, M.Pd.I.
Sekretaris Jurusan Akutansi Syariah	Dedi Suselo, M.M

² Badan Akademik dan Kemahasiswaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, <https://febi.iain-tulungagung.ac.id/fakultas/tata-usaha/akademik> dikases 10 Maret 2021.

Sekretaris Jurusan Manajemen Bisnis Syariah	Nurul Fitri Ismayanti, M.E.I
Sekretaris Jurusan Manajemen Keuangan Syariah	Moh. Rois Abin
Sekretaris Jurusan Manajemen Zakat Wakaf	Ahmad Budiman, M.S.I.
Kabag TU Fakultas	-
Kasubbag Administrasi dan Keuangan	Apriliyah, S.Kom, M.M
Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni	Drs. H. Miftakhul Huda
Kepala Laboratorium	Siswahyudianto, S.Pd., M.M.
Laboran	Moch. Turmudzi
Staf	Wahyu Nita Kurrota'yun Nuriski, S.E.
Staf	Azizul Hanifah Hadi, S.Kom.

A. Profil dan Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Angkatan Tahun 2016-2017. Adapun jumlah sampel yang ditentukan sebagai responden adalah 98 mahasiswa dengan teknik sampling *Proportionate Stratified Random Sampling*. Setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan yang diukur dengan menggunakan *skala likert*.

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu peneliti menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai populasi yang diambil dari mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

1. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden dari mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung Angkatan 2016-2017 adalah sebagai berikut:

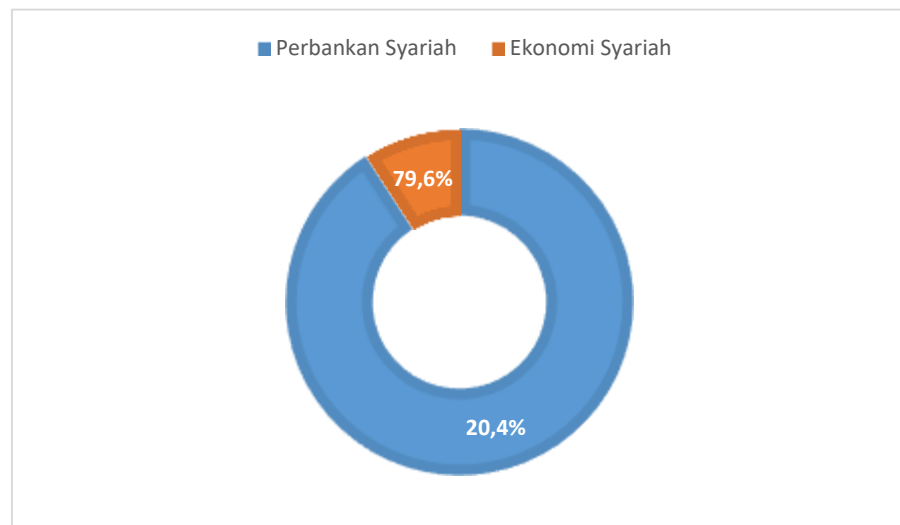
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki	20	20,4%
Perempuan	78	79.6%
Total	98	100%

Sumber Pengolahan Data Primer 2021

Presentase frekuensi jenis kelamin responden ini juga dijelaskan dalam bentuk diagram, agar pembaca bisa lebih mudah memahami dengan jelas terkait karakteristik responden berdasarkan jenis kelaminnya.

Gambar 4.1 Diagram Jenis Kelamin

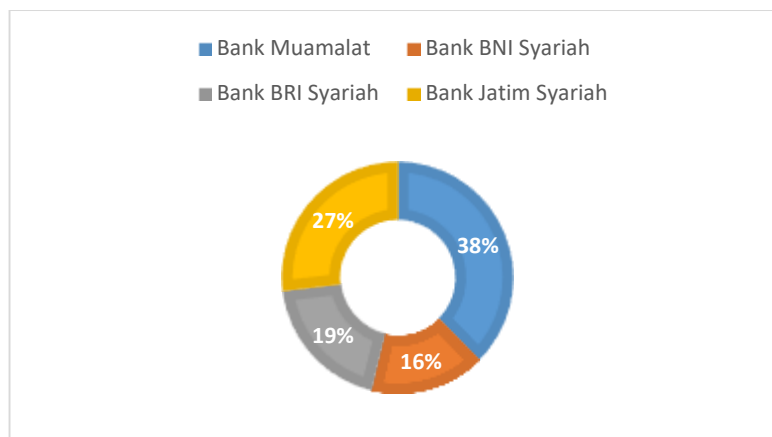


Berdasarkan pada table dan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih besar daripada laki-laki dengan selisih 59,2%. Hal ini dibuktikan dengan jumlah responden

Perempuan sebesar 78 atau 79,6%. Sedangkan sisanya sebesar 20 atau 20,4% adalah responden berjenis kelamin laki-laki.

2. Jenis ATM Yang Digunakan Responden

Gambar 4.2 Diagram Jenis ATM yang digunakan Responden



Berdasarkan pada table dan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa jenis ATM Bank Syariah yang digunakan yang paling banyak peminatnya adalah pada Bank Muamalat sebanyak 38%.

3. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden dari mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

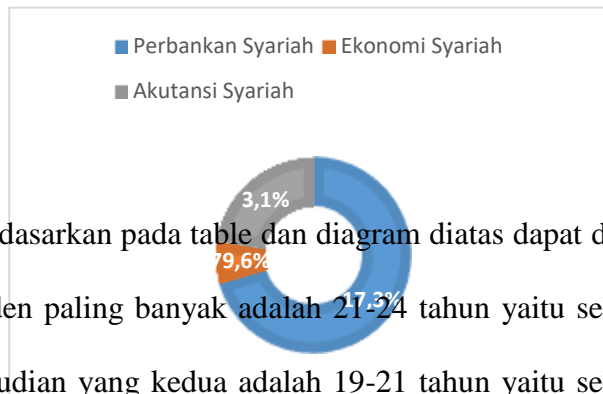
Tabel 4.3 Usia Responden

Usia Responden	Jumlah	Presentase((%)
19-21 tahun	17	17,3%
21-24 Tahun	78	79,6%
24 Tahun Keatas	3	3,1%
Total	98	100%

Sumber Pengolahan Data Primer 2021

Presentase frekuensi usia responden ini juga dijelaskan dalam bentuk diagram, agar pembaca bisa lebih mudah memahami dengan jelas terkait karakteristik responden berdasarkan usianya.

Gambar 4.2 Diagram Usia Responden



Berdasarkan pada table dan diagram diatas dapat diketahui bahwa usia responden paling banyak adalah 21-24 tahun yaitu sebanyak 78 atau 79,6%, kemudian yang kedua adalah 19-21 tahun yaitu sebanyak 17 atau 17,3%, kemudian urutan yang ketiga adalah 24 tahun keatas yaitu sebanyak 3 atau 3,1%..

4. Tahun Angkatan Responden

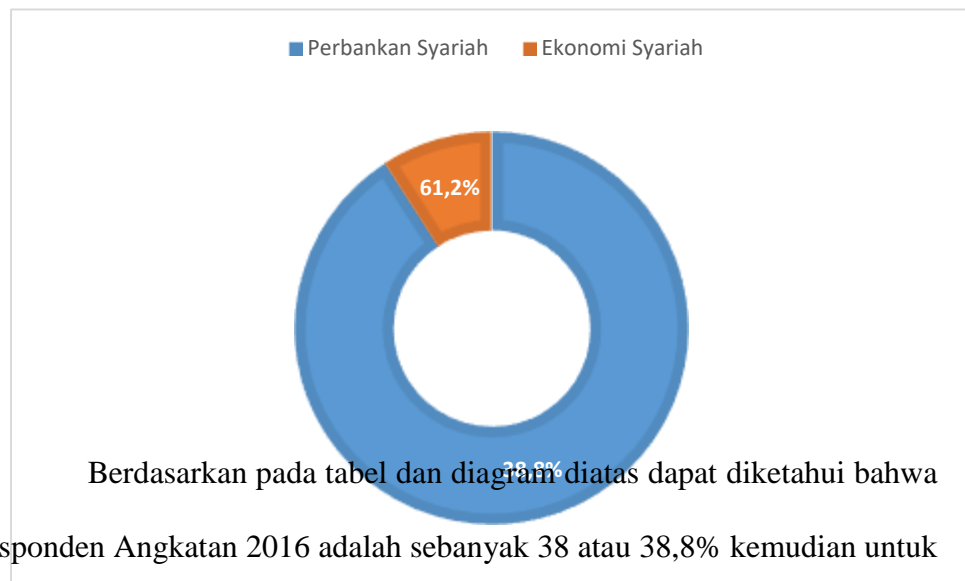
Adapun data mengenai tahun angkatan mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut

Tabel 4.4 Tahun Responden

Tahun	Jumlah	Presentase (%)
2016	38	38,8%
2017	60	61,2%
Total	98	100%

Sumber Pengolahan Data Primer 2021

Presentase frekuensi tahun angkatan responden ini juga dijelaskan dalam bentuk diagram, agar pembaca bisa lebih mudah memahami dengan jelas terkait karakteristik responden berdasarkan tahun angkatannya.

Gambar 4.3 Diagram Tahun Angkatan Responden

Berdasarkan pada tabel dan diagram diatas dapat diketahui bahwa responden Angkatan 2016 adalah sebanyak 38 atau 38,8% kemudian untuk angkatan tahun 2017 adalah sebanyak 60 atau 61,2%.

5. Jurusan Responden

Adapun data mengenai Jurusan Responden mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut

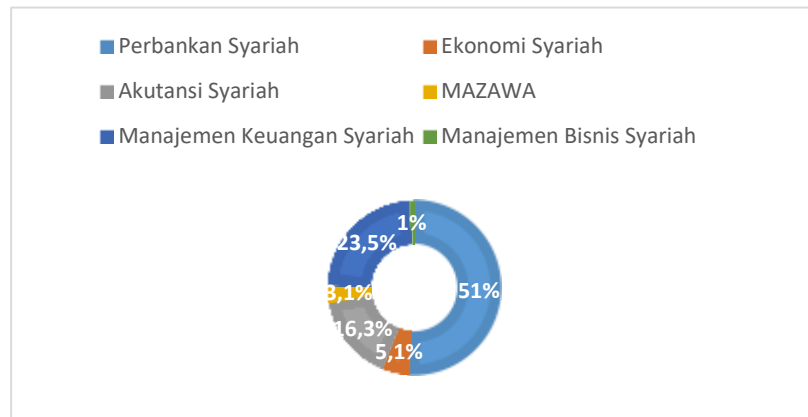
Tabel 4.5 Jurusan Responden

Jurusan	Jumlah	Presentase (%)
Perbankan Syariah	50	51%
Ekonomi Syariah	5	5,1%
Akutansi Syariah	16	16,3%
MAZAWA	3	3,1%
Manajemen Keuangan Syariah	23	23,5%
Manajemen Bisnis Syariah	1	1%
TOTAL	98	100%

Sumber Pengolahan Data Primer 2021

Presentase frekuensi Jurusan responden ini juga dijelaskan dalam bentuk diagram, agar pembaca bisa lebih mudah memahami dengan jelas terkait karakteristik responden berdasarkan tahun angkatannya.

Gambar 4.4 Diagram Jurusan Responden



Berdasarkan pada table dan diagram diatas dapat diketahui bahwa jurusan responden paling banyak adalah Perbankan Syariah yaitu sebanyak 50 atau 51%, kemudian yang kedua adalah Manajemen Keuangan Syariah yaitu sebanyak 23 atau 23,5%, kemudian urutan yang ketiga adalah Akutansi Syariah yaitu sebanyak 16 atau 16,3%, di urutan keempat adalah Ekonomi Syariah sebanyak 5 atau 5,1%, urutan kelima MAZAWA sebanyak 3 atau 3,1%, dan terakhir Manajemen Bisnis Syariah sebanyak 1 atau 1%.

B. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah kepercayaan, persepsi manfaat dan motivasi sebagai variabel independen dan perilaku nasabah sebagai variabel dependen. Dari empat variabel tersebut disusunlah angket penelitian

dan disebarikan kepada responden yang terdiri dari 24 pertanyaan yang telah dibagi menjadi 4 kategori. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Variabel Kepercayaan

Tabel 4.6
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Kepercayaan (X1)

Soal	Tanggapan Responden										Presentase
	STS		TS		RR		S		SS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	1	1%	1	1%	29	29,6%	39	39,8%	28	28,6%	98(100%)
2	0	0%	4	4,1%	24	24,5%	51	52%	19	19,4%	98(100%)
3	1	1%	1	1%	19	19,4%	54	55,1%	23	23,5%	98(100%)
4	1	1%	0	0%	18	18,4%	61	62,2%	18	18,4%	98(100%)
5	0	0%	0	0%	8	8,2%	60	61,2%	30	30,6%	98(100%)
6	0	0%	0	0%	11	11,2%	68	69,4%	19	19,4%	98(100%)

Sumber Pengolahan Data Primer 2021

Dari tabel diatas diketahui dari 98 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 28 orang, total responden memilih S (Setuju) 39 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 29 orang, dan responden yang memilih TS (Tidak Setuju) 1 orang dan STS (Sangat Tidak Setuju) 1 orang.

Berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 19 orang, total responden memilih S (Setuju) 51 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 24 orang, dan responden yang memilih TS (Tidak Setuju) 4 orang dan tidak ada responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 23 orang, total responden memilih S (Setuju) 54 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 19 orang, dan responden yang memilih TS (Tidak Setuju) 1 orang dan STS (Sangat Tidak Setuju) 1 orang.

Berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 18 orang, total responden memilih S (Setuju) 61 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 18 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan responden memilih STS (Sangat Tidak Setuju) sebanyak 1 orang.

Berdasarkan nomor item 5, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 30 orang, total responden memilih S (Setuju) 60 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 8 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 6, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 19 orang, total responden memilih S (Setuju) 68 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 11 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

2. Variabel Persepsi Manfaat

Tabel 4.7

Frekuensi Jawaban Angket Variabel Persepsi Manfaat (X₂)

Soal	Tanggapan Responden	Presentase
------	---------------------	------------

	STS		TS		RR		S		SS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	1	1%	0	0%	16	16,3%	63	64,3%	18	18,4%	98(100%)
2	0	0%	0	0%	14	14,3%	70	71,4%	14	14,3%	98(100%)
3	0	0%	2	2%	12	12,2%	67	68,4%	17	17,3%	98(100%)
4	1	1%	0	0%	13	13,3%	73	74,5%	11	11,2%	98(100%)
5	0	0%	3	3,1%	7	7,1%	69	70,4%	19	19,4%	98(100%)
6	0	0%	1	1%	12	12,2%	70	71,4%	15	15,3%	98(100%)

Sumber Pengolahan Data Primer 2021

tabel diatas diketahui dari 98 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 18 orang, total responden memilih S (Setuju) 63 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 16 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju) sebanyak 1 orang.

Berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 14 orang, total responden memilih S (Setuju) 70 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 14 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 17 orang, total responden memilih S (Setuju) 67 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 12 orang, dan responden yang memilih TS (Tidak Setuju) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 11 orang, total responden memilih S (Setuju) 73 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 13 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan responden memilih STS (Sangat Tidak Setuju) sebanyak 1 orang.

Berdasarkan nomor item 5, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 19 orang, total responden memilih S (Setuju) 69 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 7 orang, dan responden yang memilih TS (Tidak Setuju) sebanyak 3 orang dan tidak ada responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 6, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 195 orang, total responden memilih S (Setuju) 70 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 12 orang, dan responden yang memilih TS (Tidak Setuju) sebanyak 1 orang dan tidak ada responden yang STS (Sangat Tidak Setuju).

3. Variabel Motivasi

Tabel 4.8
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Motivasi (X3)

Soal	Tanggapan Responden										Presentase
	STS		TS		RR		S		SS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	1	1%	1	1%	5	5,1%	68	69,4%	23	23,5%	98(100%)
2	0	0%	1	1%	9	9,2%	60	61,2%	28	28,6%	98(100%)
3	1	1%	2	2%	8	8,2%	65	66,3%	22	22,4%	98(100%)
4	1	1%	1	1%	8	8,2%	67	68,4%	21	21,4%	98(100%)

5	1	1%	6	6,1%	16	16,3%	61	62,2%	14	14,3%	98(100%)
6	0	0%	0	0%	12	12,2%	72	73,5%	14	14,3%	98(100%)

Sumber Pengolahan Data Primer 2021

tabel diatas diketahui dari 98 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 23 orang, total responden memilih S (Setuju) 68 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 16 orang, dan responden yang memilih TS (Tidak Setuju) sebanyak 1 dan responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju) sebanyak 1 orang.

Berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 28 orang, total responden memilih S (Setuju) 60 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 9 orang, responden yang memilih TS (Tidak Setuju) sebanyak 1 orang dan tidak ada responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 17 orang, total responden memilih S (Setuju) 67 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 12 orang, dan responden yang memilih TS (Tidak Setuju) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 21 orang, total responden memilih S (Setuju) 67 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 8 orang, responden yang memilih TS (Tidak Setuju) sebanyak 1 orang dan responden memilih STS (Sangat Tidak Setuju) sebanyak 1 orang.

Berdasarkan nomor item 5, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 14 orang, total responden memilih S (Setuju) 61 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 16 orang, dan responden yang memilih TS (Tidak Setuju) sebanyak 6, responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju) sebanyak 1 orang.

Berdasarkan nomor item 6, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 14 orang, total responden memilih S (Setuju) 72 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 12 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) STS (Sangat Tidak Setuju).

4. Variabel Perilaku Nasabah

Tabel 4.9

Frekuensi Jawaban Angket Variabel Perilaku Nasabah (Y)

Soal	Tanggapan Responden										Presentase
	STS		TS		RR		S		SS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	0	0%	0	0%	9	9,2%	63	64,3%	26	26,5%	98(100%)
2	0	0%	0	0%	11	11,2%	67	68,4%	20	20,4%	98(100%)
3	0	0%	0	0%	10	10,2%	64	65,3%	24	24,5%	98(100%)
4	0	0%	0	0%	15	15,3%	65	66,3%	18	18,4%	98(100%)
5	0	0%	1	1%	7	7,1%	65	66,3%	25	25,5%	98(100%)
6	1	1%	2	2%	13	13,3%	58	59,2%	24	24,5%	98(100%)

Sumber Pengolahan Data Primer 2021

tabel diatas diketahui dari 98 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 26 orang, total responden memilih S (Setuju) 63 orang, total

responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 9 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 20 orang, total responden memilih S (Setuju) 67 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 11 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 24 orang, total responden memilih S (Setuju) 64 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 10 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 18 orang, total responden memilih S (Setuju) 65 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 15 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 5, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 25 orang, total responden memilih S (Setuju) 65 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 7 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 6, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 24 orang, total responden memilih S (Setuju) 59 orang,

total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 13 orang, responden yang memilih TS (Tidak Setuju) sebanyak 2 orang, dan STS (Sangat Tidak Setuju) sebanyak 1 orang.

C. Analisis Data

Penelitian ini didasarkan pada koesioner yang disebarakan ke mahasiswa FEBI Angkatan 2016-2017 IAIN Tulungagung, yang kemudian dilakukan analisis pada data yang diperoleh, yaitu melalui variabel independen yang terdiri dari Kepercayaan, persepsi manfaat dan motivasi terhadap variabel dependen berupa perilaku nasabah. Kemudian perhitungan variabel-variabelnya diolah dengan menggunakan program SPSS 21.0. Berikut ini deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS:

1. Uji Validitas

Nilai-nilai validitas masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan seperti penjelasan dari Nugroho dengan membandingkan dengan nilai r tabel pada signifikansi 5%. Dengan jumlah $N=96$ maka nilai *Corrected Item-Total Correlation* dibandingkan dengan r tabel, yaitu 0,201. “Kuesioner dikatakan valid jika nilai *Corrected ItemTotal Correlation* > r tabel”.³ Berdasarkan jendela *Item-TotalStatistic* nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan adalah:

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Instrumen Kepercayaan (X1)

Item-Total Statistics

³ Agus EkoSujianto, *Aplikasi Statistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal 105.

	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
	.409	Valid
	.297	Valid
	.226	Valid
	.282	Valid
	.456	Valid
	.219	Valid

Sumber Pengolahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada variabel Kepercayaan, pertanyaan 1 ($0,402 > 0,201$), pertanyaan 2 ($0,297 > 0,201$), pertanyaan 3 ($0,226 > 0,201$), pertanyaan 4 ($0,282 > 0,201$), pertanyaan 5 ($0,456 > 0,201$), dan pertanyaan 6 ($0,219 > 0,201$). Semua nilai pada *Corrected Item-Total Correlation* dinyatakan positif dan lebih besar dibandingkan dengan 0,201 sehingga dapat dikatakan dalam penelitian ini semua item pertanyaan dalam instrumen penelitian variabel kepercayaan memenuhi persyaratan validitas.

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Instrumen Persepsi Manfaat (X2)

Item-Total Statistics

	Corrected Item-	Keterangan
--	--------------------	------------

	Total Correlation	
	.308	Valid
	.430	Valid
	.630	Valid
	.567	Valid
	.444	Valid
	.252	Valid

Sumber Pengolahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada variabel persepsi manfaat, pertanyaan 1 ($0,308 > 0,201$), pertanyaan 2 ($0,430 > 0,201$), pertanyaan 3 ($0,630 > 0,201$), pertanyaan 4 ($0,567 > 0,201$), pertanyaan 5 ($0,444 > 0,201$), dan pertanyaan 6 ($0,252 > 0,201$). Semua nilai pada *Corrected Item-Total Correlation* dinyatakan positif dan lebih besar dibandingkan dengan 0,201 sehingga dapat dikatakan dalam penelitian ini semua item pertanyaan dalam instrumen penelitian variabel persepsi manfaat memenuhi persyaratan validitas.

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi (X3)

Item-Total Statistics

	Corrected Item-Total	Keterangan

	Correlation	
	.428	Valid
	.452	Valid
	.435	Valid
	.554	Valid
	.425	Valid
	.209	Valid

Sumber Pengolahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada variabel Motivasi, pertanyaan 1 ($0,428 > 0,201$), pertanyaan 2 ($0,452 > 0,201$), pertanyaan 3 ($0,435 > 0,201$), pertanyaan 4 ($0,554 > 0,201$), pertanyaan 5 ($0,425 > 0,201$), dan pertanyaan 6 ($0,209 > 0,201$). Semua nilai pada *Corrected Item-Total Correlation* dinyatakan positif dan lebih besar dibandingkan dengan 0,201 sehingga dapat dikatakan dalam penelitian ini semua item pertanyaan dalam instrumen penelitian variabel Motivasi memenuhi persyaratan validitas.

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Nasabah (Y)
Item-Total Statistics

	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
	.213	Valid
	.293	Valid

Sumber Pengolahan Data Primer 2021

	.426	Valid
	.261	Valid
	.284	Valid
	.265	Valid

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada variabel perilaku nasabah, pertanyaan 1 ($0,213 > 0,201$), pertanyaan 2 ($0,293 > 0,201$), pertanyaan 3 ($0,426 > 0,201$), pertanyaan 4 ($0,261 > 0,201$), pertanyaan 5 ($0,284 > 0,201$), dan pertanyaan 6 ($0,265 > 0,201$). Semua nilai pada *Corrected Item-Total Correlation* dinyatakan positif dan lebih besar dibandingkan dengan 0,201 sehingga dapat dikatakan dalam penelitian ini semua item pertanyaan dalam instrumen penelitian variabel perilaku nasabah memenuhi persyaratan validitas.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai tujuan pengukuran dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Seperti yang dikemukakan oleh Nugroho dan Suyuti bahwa “Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ ”.⁴ Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini:

Tabel 4.14
Uji Reliabilitas Instrumen Kepercayaan, Persepsi Manfaat, Motivasi dan Perilaku nasabah

Item-Total Statistics

⁴ *Ibid*, hal 97.

	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Kepercayaan (X1)	,712	Sangat Reliabel
Persepsi Manfaat (X2)	,705	Sangat Reliabel
Motivasi (X3)	,681	Reliabel
Perilaku nasabah(Y)	,678	Reliabel

Sumber Pengolahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel X1 (Kepercayaan) sebesar 0,712, variabel X2 (Persepsi Manfaat) sebesar 0,705, variabel X3 (Motivasi) sebesar 0,681, dan variabel Y (Perilaku nasabah) sebesar 0,678. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$) atau Nilai *cronbach's alpha* 0,61 s.d. 0,80, berarti *reliable*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X1, X2, X3, dan Y adalah reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah dilakukan pada model regresi berdistribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas data ini digunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva *Normal P-P Plot*. Oleh karena itu untuk mengetahui uji normalitas data dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.15

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
--	-------------------------

N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1.43202018
	Absolute Most Extreme Differences Positive	,070
	Negative	-,070
Test Statistic		,685
Asymp. Sig. (2-tailed)		,736

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction. This is a lower bound of the true significance.

Sumber Pengolahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.15 output spss dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*. dapat diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (*Asymp. Sig 2-tailed*) sebesar 0,736 dengan dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikan 5%).

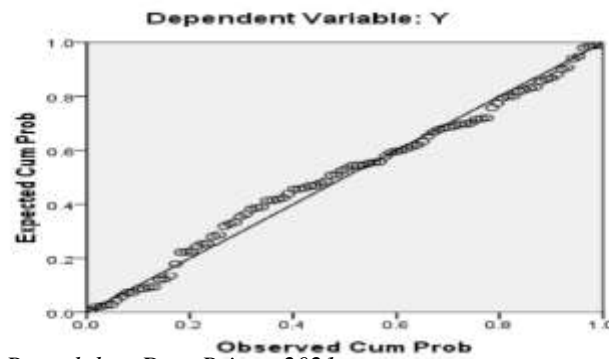
a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.

b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

Dengan demikian dari tabel 4.15 nilai Sig sebesar $0,736 > 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal.

Gambar 4.5 **Uji Normalitas Data**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber Pengolahan Data Primer 2021

Dari hasil uji normalitas data menggunakan kurva P-P Plot, pada normalitas data dengan Normal P-P Plot (gambar 4.4) menunjukkan bahwa gambar tersebut berdistribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan titik-titik data menyebar searah mengikuti garis diagonal. Sehingga data pada semua variabel dinyatakan normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

“Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen”.⁵ Multikolinieritas adalah uji asumsi klasik yang digunakan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas, yang diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). “Dikatakan tidak terjadi Multikolinieritas jika nilai $r < 0,6$ atau dapat diketahui melalui SPSS dengan melihat tabel *coeffisients* pada kolom VIF (*Variance Inflation Factor*)”.⁶ Jika nilai VIF < 10 , maka

⁵ *Ibid.*, hal 177.

⁶ *Ibid.*,hal197.

Multikolinearitas tidak terjadi. Berikut hasil uji multikolinearitas masing-masing variabel dilihat dari tabel *coefficients*:

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	,842	1,188
X2	,857	1,167
X3	,978	1,022

a. Dependent Variable: Y

Tabel 4.15
Uji Multikolinearitas

Sumber Pengolahan Data Primer 2021.

Dari hasil tabel *Coefficient* diatas pada kolom VIF didapatkan hasil sebesar 1,188 (variabel Kepercayaan), 1,167 (Persepsi Manfaat), dan 1,022 (variabel Motivasi). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas, karena nilai masing-masing variabel pada kolom VIF kurang dari 10 ($VIF < 10$).

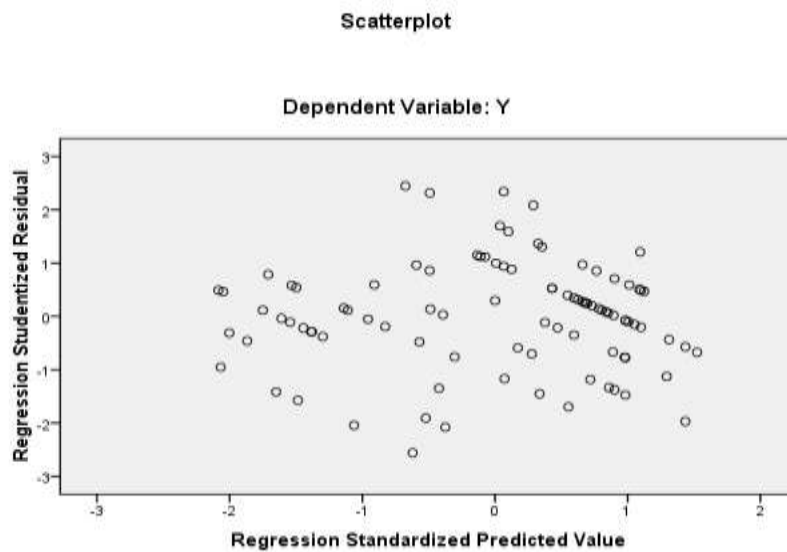
b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas, tetapi jika variannya tidak sama atau berbeda maka terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.⁷

⁷ Agus Widarjon, *Analisis Statistika Multivariant Terapan*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2010), hal 111.

Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, maupun bergelombang. Dan tidak terjadi Hetero jika titik-titik pada scatterplot memiliki pola yang tidak teratur.

Gambar 4.6
Uji Heterokesdastisitas



Sumber Pengolahan Data Primer 2021.

Pada gambar *scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar tidak membentuk pola yang teratur. Jadi tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, baik asumsi normalitas dan asumsi klasik dengan uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas dalam model regresi dapat terpenuhi.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau

negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linear berganda adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$. Menggunakan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,522	2,272		1,990	,050
X1	,313	,056	,432	5,628	,000
X2	,359	,062	,437	5,751	,000
X3	,166	,052	,225	3,167	,002

a. Dependent Variable: Y

Sumber Pengolahan Data Primer 2021.

Dari hasil diatas, jika ditulis persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 4,522 + 0,313X_1 + 0,359X_2 + 0,166X_3$$

Atau $Y = 4,522 + 0,313$ (Kepercayaan) + $0,359$ (Persepsi Manfaat) + $0,166$ (Motivasi). Berdasarkan pada persamaan regresi linier tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 4,522 menyatakan bahwa jika tidak ada ketiga variabel independen atau ketiganya dalam keadaan konstan (nol), maka perilaku nasabah nilainya 4,522 satuan.
- b. Koefisien regresi X1 (kepercayaan) sebesar 0,313 artinya apabila kepercayaan meningkat dengan satu satuan maka perilaku nasabah

- sebesar 0,313 satuan. Sebaliknya, jika variabel Kepercayaan mengalami penurunan sebesar satu satuan maka akan menurunkan perilaku nasabah sebesar 0,313 satuan dengan anggapan X1 tetap.
- c. Koefisien regresi X2 (Persepsi Manfaat) sebesar 0,359 artinya apabila Persepsi Manfaat meningkat dengan satu satuan maka perilaku nasabah akan meningkat sebesar 0,359 satuan. Sebaliknya, jika variabel persepsi manfaat mengalami penurunan sebesar satu satuan maka akan menurunkan perilaku nasabah sebesar 0,359 satuan dengan anggapan X2 tetap.
- d. Koefisien regresi X3 (Motivasi) sebesar 0,166 artinya apabila Motivasi meningkat dengan satu satuan maka perilaku nasabah akan meningkat sebesar 0,166 satuan. Sebaliknya, jika variabel perilaku nasabah mengalami penurunan sebesar satu satuan maka akan menurunkan perilaku nasabah sebesar 0,166 satuan dengan anggapan X3 tetap.

6. Uji Hipotesis

- a. Uji t

Tabel 4.18
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	4,522	2,272		1,990	,050
X1	,313	,056	,432	5,628	,000
X2	,359	,062	,437	5,751	,000
X3	,166	,052	,225	3,167	,002

a. Dependent Variable: Y
Sumber Pengolahan Data Primer 2021.

Berdasarkan hasil dari tabel 4.18 yang kemudian di bandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikansi 5% yaitu 1,990, di dapatkan hasil sebagai berikut:

1) Pengaruh Kepercayaan (X1) terhadap perilaku nasabah (Y).

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.17 dilihat bahwa t hitung X1 (pengetahuan) adalah $5,628 > t$ tabel 1,990 maka berpengaruh positif terhadap perilaku nasabah, dan nilai signifikan kepercayaan = $0,000 < 0,05$ maka signifikan terhadap perilaku nasabah.

Maka keputusannya H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien kepercayaan secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap perilaku nasabah dalam menggunakan ATM bank syariah. Yang artinya semakin tinggi tingkat kepercayaan nasabah maka akan semakin tinggi pula menumbuhkan perilaku nasabah dalam menggunakan ATM Bank syariah dan sebaliknya semakin rendah kepercayaan nasabah maka semakin rendah pula perilaku nasabah dalam menggunakan ATM Bank syariah

2) Pengaruh Persepsi Manfaat (X2) terhadap Perilaku Nasabah(Y).

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.18 dilihat bahwa t hitung X2 (persepsi manfaat) adalah $5,751 > t$ tabel 1,990 maka berpengaruh positif terhadap perilaku nasabah, dan nilai signifikan

persepsi manfaat = 0,000 < 0,05 maka signifikan terhadap perilaku nasabah.

Maka keputusannya H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien persepsi manfaat secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap perilaku nasabah dalam menggunakan ATM bank syariah. Yang artinya semakin tinggi tingkat persepsi manfaat yang didapat nasabah maka akan semakin tinggi pula menumbuhkan perilaku nasabah dalam menggunakan ATM Bank syariah dan sebaliknya semakin rendah persepsi manfaat yang didapat nasabah maka semakin rendah pula perilaku nasabah dalam menggunakan ATM Bank syariah

3) Pengaruh Motivasi (X_3) terhadap Perilaku Nasabah (Y).

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.18 dilihat bahwa t hitung X_3 (motivasi) adalah 3,167 > t tabel 1,990 maka berpengaruh positif terhadap perilaku nasabah, dan nilai signifikan motivasi = 0,002 < 0,05 maka signifikan terhadap perilaku nasabah.

Maka keputusannya H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien motivasi secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap perilaku nasabah dalam menggunakan ATM bank syariah. Yang artinya semakin besar motivasi nasabah maka akan semakin tinggi pula menumbuhkan perilaku nasabah dalam menggunakan ATM Bank syariah dan sebaliknya semakin rendah

motivasi nasabah maka semakin rendah pula perilaku nasabah dalam menggunakan ATM Bank syariah.

b. Uji F

Tabel 4.19
Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	232.675	3	77.558	36.626	,000 ^b
Residual	194.815	94	2,118		
Total	427.490	95			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1, X2 dan X3

Sumber Pengolahan Data Primer 2021.

Berdasarkan hasil dari tabel 4.19, nilai F hitung sebesar 36.626 dan dibandingkan dengan F tabel yaitu 2,70, dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga diketahui bahwa ($36.626 > 2,70$) dan nilai sig. (0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (Kepercayaan, persepsi manfaat dan motivasi) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen perilaku nasabah dalam menggunakan ATM bank syariah (Studi mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis “Kepercayaan, persepsi manfaat dan motivasi secara simultan berpengaruh positif

signifikan terhadap perilaku nasabah dalam menggunakan ATM bank syariah (Studi mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung)” telah teruji.

7. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui Kepercayaan (X_1), Persepsi Manfaat (X_2) dan Motivasi (X_3) terhadap perilaku nasabah (Y). Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruh Kepercayaan (X_1), Persepsi Manfaat (X_2) dan Motivasi (X_3) terhadap perilaku nasabah (Y) semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruh Kepercayaan (X_1), Persepsi Manfaat (X_2) dan Motivasi (X_3) terhadap perilaku nasabah (Y) semakin lemah.⁸

Tabel 4.20
Uji koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,738 ^a	,544	,529	1,455

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Persepsi manfaat dan motivasi

b. Dependent Variable: Y

Sumber Pengolahan Data Primer 2021.

Dalam tabel 4.19 diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,544 artinya bahwa variabel kepercayaan, persepsi manfaat dan motivasi secara bersama-sama mempengaruhi peningkatan perilaku

⁸ Singgih Santoso, *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI Menggunakan SPSS untuk Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006), hal 37.

nasabah menggunakan ATM bank syariah sebesar 54,4%, sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 54,4\% = 45,6\%)$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.